

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi ekonomi terbesar di Asia-Tenggara. Pada saat ini, perekonomian di Indonesia teruslah berkembang. Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan mengetahui perkembangan berbagai jenis industri pada negara tersebut. Pada setiap perusahaan industri dituntut untuk *GO public*.

Perusahaan yang *Go public* membuat investor semakin tertarik dengan besar kecilnya pergerakan saham yang terjadi. Saham merupakan salah satu alat investasi yang dapat diperhitungkan di pasar modal. Pasar modal sendiri memiliki fungsi yaitu sebagai sarana untuk berinvestasi dan pendanaan suatu usaha. Di pasar modal sendiri, harga saham yang diperdagangkan selalu berubah-ubah setiap waktu. Maka dari itu, dalam penilaian harga saham suatu perusahaan, pengaruh kinerja perusahaan sangat penting.

Kinerja perusahaan akan meningkatkan harga saha suatu perusahaan. Terjadinya Kenaikan dan penurunan dalam harga saham di pasar modal berbanding lurus dengan kinerja suatu perusahaan. Bagi investor, informasi dalam kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi mereka apakah akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan penerapan dalam GCG (*good corporate governance*) pada suatu perusahaan sangatlah penting.

GCG (*good corporate governance*) memiliki berbagai aspek didalamnya sehingga memudahkan perusahaan

dalam menganalisa kondisi perusahaan diberbagai aspek seperti audit laporan perusahaan, kinerja perusahaan, dan aspek-aspek lainnya. Penerapan GCG menekankan pentingnya aspek tanggung jawab, transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan independensi dalam melakukan pengelolaan perusahaan. GCG merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengolah dan mengatur perusahaannya agar memberikan nilai tambah bagi perusahaan itu. Disektor publik, Pemerintah menyadari bahwa perlunya penerapan GCG. Oleh karena itu penerapan GCG perlu didukung oleh tiga pilar yang saling berhubungan, yaitu negara, dunia usaha dan masyarakat. Indikator pengukuran Good Corporate Governance meliputi dewan komisaris independen, kepemilikan institusi, komite audit dan kepemilikan manjerial. Adanya penerapan GCG diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen perusahaan serta mencegah tindakan yang tidak sejalan dengan kepentingan perusahaan. Dengan menerapkan GCG, kesinambungan perusahaan akan terjamin sehingga kepercayaan dalam melakukan investasi di pasar modal akan meningkat dan kinerja perusahaan akan maksimal. Para investor dan kreditor asing sangat penting dalam menggunakan prinsip Corporate Governance sebab sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi dalam suatu perusahaan (Ulum, 2018). GCG yang digunakan dalam skripsi ini diproxikan oleh kepemilikan institusi.

Kepemilikan institusi sangat penting dalam kegiatan perusahaan untuk meminimalisir adanya konflik antara manajerial dan para pemegang saham. Disetiap perusahaan

pasti memiliki kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan metode rasio keuangan. Ada beberapa indikator rasio yang digunakan salah satunya yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. EPS (*earning per share*) dan NPM (*net profit margin*) dapat mewakili rasio lain didalam menentukan nilai profitabilitas suatu perusahaan.

EPS (*earning per share*) merupakan rasio profitabilitas yang dapat menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan selama satu periode. EPS ini sangat diperhatikan oleh manajemen perusahaan sebab, meningkatnya EPS menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor. Sehingga membuat investor semakin tertarik menambah jumlah perlembar saham yang diperjualbelikan oleh perusahaan. Peningkatan dalam jumlah permintaan saham mendorong harga saham pun ikut naik (Khairinnisa, 2019). Selain EPS, NPM pun berperan penting dalam menentukan harga saham.

NPM (*net profit margin*) atau biasa disebut dengan margin laba bersih yaitu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai presentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan. Rasio ini dapat mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan suatu perusahaan. Semakin besar nilai NPM yang dihasilkan menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Octaviani, 2019).

NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham, hasil penelitian tersebut dilakukan oleh (Oktaviani & Anggraeni, 2019). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ulum, 2018 & Oktianto, 2019) berdasarkan hasil pengujianya, membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara NPM (*net profit margin*) terhadap harga saham. NPM yang tinggi menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Sebab, Semakin besar NPM menunjukkan kinerja perusahaan yang produktif untuk memperoleh laba yang tinggi melalui tingkat penjualan serta kemampuan perusahaan yang baik dalam menekan biaya-biaya operasional.

EPS berpengaruh positif terhadap harga saham namun, dalam melakukan penelitiannya terdapat implikasi jika EPS mengalami penurunan maka investor tidak akan membeli saham pada perusahaan (Ilmiyah, 2019) & (Anggraeni. T.A, 2019) Selain itu, dalam penerapan GCG yang diproxikan dengan komposisi Komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga, penelitian tersebut terdapat pengaruh antara GCG dengan harga saham (Ulum, 2018). Bahwasanya dari beberapa penelitian yang dilakukan terdapat adanya pengaruh antara kinerja keuangan terhadap harga saham. Selain itu, GCG memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara kinerja keuangan, harga saham dan GCG.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, Maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan GCG (*Good Corporate Governance*) Sebagai Variabel Moderasi Bagi Investor Perusahaan Industri Sub Sektor Pertambangan BatuBara yang Terdaftar di BEI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1 Apakah EPS (*Eaning Per Share*) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industri sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI?
- 2 Apakah NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industri sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI?
- 3 Apakah EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan industri sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI?
- 4 Apakah GCG (*Good Coperate Governance*) memoderasi hubungan EPS (*Earning Per Share*) terhadap harga saham pada perusahaan industri sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI?
- 5 Apakah GCG (*Good Coperate Governance*) memoderasi hubungan antara NPM (*Net Profit Margin*) terhadap harga saham pada perusahaan industri sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengumpulkan suatu data yang dapat dihitung dan diproses untuk memenuhi tugas akhir pada Program Studi Akuntansi (S1) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

- 1 Untuk mengetahui pengaruh EPS (*Eaning Per Share*) terhadap harga saham pada perusahaan industri sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI
- 2 Untuk mengetahui pengaruh NPM (*Net Profit Margin*) terhadap harga saham pada perusahaan industri sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI
- 3 Untuk mengetahui pengaruh EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan industri sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI
- 4 Untuk mengetahui GCG (*Good Corperate Governance*) memoderasi hubungan antara EPS (*Earning Per Share*) terhadap harga saham pada perusahaan industri sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI
- 5 Untuk mengetahui GCG (*Good Corperate Governance*) memoderasi hubungan antara NPM (*Net Profit Margin*) terhadap harga saham pada perusahaan industri sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

- 1 Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini dapat diharapkan untuk memberikan kontribusi penelitian sebelumnya dan menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya. Khususnya yang berhubungan dengan kinerja

keuangan terhadap harga saham dengan gcg (good corporate governance) sebagai variable moderasi

2 Manfaat Praktis

Manfaat bagi perusahaan untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya kinerja keuangan terhadap harga saham dengan gcg sebagai variabel moderasi guna mengetahui laporan keuangan serta mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan kebijakan dalam perusahaan. Selain itu, bagi investor untuk mengetahui dan mengambil keputusan berinvestasi dalam suatu perusahaan.